

WARTA

Inovasi TNI Buat PLTA di Mapenduma Hasilkan Papua Terang dan Disambut Gembira Warga

Jurnalists Agung - PAPUA.WARTA.CO.ID

Jul 3, 2024 - 22:36



MAPENDUMA-Satuan Tugas Batalyon Infanteri (Satgas Yonif) Para Raider 432/Waspada Setia Jaya Kostrad, salah satu Satuan Jajaran Komando Operasi TNI (KOOPS TNI) di Papua, tengah melaksanakan tugas Operasi Pengamanan

Perbatasan (Opspamtas) Mobil RI-PNG, khususnya di wilayah Kabupaten Nduga, Provinsi Papua Pegunungan. Pada hari Rabu, 3 Juli 2024, Satgas Yonif 432 Kostrad berhasil menyelesaikan karya inovatifnya berupa pembuatan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) di Kampung Mapenduma, Distrik Mapenduma. Setelah hampir 2 minggu lamanya proses pembuatan PLTA ini, akhirnya karya inovatif tersebut berhasil diselesaikan dan menghasilkan sumber tenaga listrik baru bagi penerangan rumah-rumah warga Mapenduma.

Komandan Satgas Yonif 432 Kostrad, Letkol Inf Zulfikar Akbar Helmi, menekankan kepada para Prajurit untuk berusaha berfikir dan berbuat positif guna mendukung upaya mewujudkan situasi Papua yang aman dan damai. Oleh karenanya, sejak tanggal 14 Juni 2024 yang lalu, Perwira Komunikasi dan Elektronika (Perwira Komlek) Satgas Yonif 432 Kostrad, Letda Cke Dimas Aji Satria, merencanakan project inovasi di daerah Mapenduma yang disinyalir mengalami kendala penerangan rumah-rumah warga. Bersama dengan Praka Etna Bancin yang memiliki kemampuan di bidang Pertukangan, Letda Dimas berusaha mengatasi kendala yang dihadapi oleh para warga dalam masalah penerangan tersebut.

Selama ini, para warga hanya mengandalkan Solar Cell sebagai sumber tenaga listrik di rumahnya masing-masing. Namun demikian, kontur geografis Mapenduma yang berada di daerah pegunungan dengan kondisi cuaca yang hampir selalu berkabut, telah mengakibatkan keberadaan Solar Cell tidak maksimal untuk mendukung penerangan rumah warga. Merespon kondisi tersebut, maka Letda Dimas bersama Praka Etna berusaha membuat sumber tenaga listrik baru di daerah Mapenduma dengan memanfaatkan eksistensi sumber air yang posisinya masih di wilayah Kampung Mapenduma.

Sejak proses perencanaan dan persiapan dilakukan, kedua Prajurit TNI ini sepakat untuk membuat sebuah kincir air dengan menggunakan bahan material dan alat kelistrikan yang mudah didapatkan di wilayah setempat. Selanjutnya, didapatkan beberapa material sederhana seperti kayu, paku dan pipa paralon, serta beberapa alat kelistrikan berupa Generator BLDC (Brushless DC motor), Accu, Inverter, Kabel dan pengontrol daya MPTT (Maximum Power Point Tracking). Pasca project inovatif kincir air sebagai PLTA selesai, maka para warga Kampung Mapenduma sangat gembira menyambutnya. Bahkan seorang Tokoh Masyarakat atas nama Bapak Markus Gwijangge mengucapkan, "Kami senang TNI hadir berikan solusi terhadap masalah rakyat. Tuhan memberkati TNI".

"Inovasi Satgas Yonif 432 Kostrad membuat PLTA di Kampung Mapenduma telah memberikan solusi kreatif yang diharapkan dapat mendukung upaya percepatan pembangunan di wilayah Papua", ungkap Panglima KOOPS TNI, Brigjen TNI Lucky Avianto, pasca menerima laporan pelaksanaan kegiatan.

Autentikasi:

Dansatgas Media KOOPS TNI, Letkol Arh Yogi Nugroho